

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat melakukan penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan dari responden. Lokasi yang dijadikan penulis sebagai tempat penelitian adalah Program Studi Teknologi Dan Bisnis Garmen pada Jurusan Barang Jadi Tekstil Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil yang berlokasi di Jalan Jakarta No. 31, Bandung.

2. Populasi Penelitian

Sumber data sangat diperlukan untuk memperoleh suatu data. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sehubungan dengan sumber data yang dijadikan sebagai subjek penelitian, maka ditentukanlah populasi dan sampel, seperti yang dikemukakan oleh Sugiono (2011:119) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi yang akan dijadikan pada penelitian adalah mahasiswa Program Studi Teknologi Dan Bisnis Garmen pada Jurusan Barang Jadi Tekstil angkatan 2011, yang telah mengikuti mata kuliah Analisis Pemotongan dan Pemanfaatan Bahan, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.1
Jumlah populasi

No.	Kelas	Jumlah
1.	Kelas A	41
2.	Kelas B	39
JUMLAH		80

3. Sampel Penelitian

Weny Dwi Irawan, 2014

Manfaat Hasil Belajar Analisis Pemotongan dan Pemanfaatan Bahan Sebagai Kesiapan Menjadi Quality Control Cutting di Garmen

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sampel merupakan sebagian dari keseluruhan populasi yang akan dijadikan responden dalam penelitian. Sugiyono (2010:81) mengemukakan bahwa, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sejumlah mahasiswa yang diambil dengan menggunakan *random sampling* atau sampel acak. Setelah melakukan perhitungan secara acak maka penelitian mendapatkan sampel sebanyak 44 responden. Perhitungan random sampling tersebut didasarkan pada rumus Taro Yamane dalam Riduwan (2010:65) bahwa rumus untuk menghitung random sampling yaitu :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d² = presisi yang diterapkan sebesar 10%

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{80}{(80) \cdot 0,1^2 + 1} = \frac{80}{1,8} = 44 \text{ responden}$$

Kemudian dicari sampel berstrata dengan rumus :

$$n_i = (N_i : N) \cdot n$$

Jadi,

a. Kelas A = $(41:80) \times 44 = 23$

b. Kelas B = $(39:80) \times 44 = 21$

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah
1.	Kelas A	23
2.	Kelas B	21
JUMLAH		44

B. Metode Penelitian

Weny Dwi Irawan, 2014

Manfaat Hasil Belajar Analisis Pemotongan dan Pemanfaatan Bahan Sebagai Kesiapan Menjadi Quality Control Cutting di Garmen

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Metode adalah suatu cara yang berfungsi sebagai alat untuk mencapai suatu tujuan, berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian yang sebelumnya telah dirumuskan oleh penulis. Penelitian dapat diartikan sebagai proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis. Pengumpulan dan analisis data menggunakan metode-metode ilmiah, baik bersifat kuantitatif atau kualitatif, eksperimental maupun non eksperimental, interaktif ataupun non interaktif.

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah metode *survey* “...mengkaji secara mendalam mengenai gejala-gejala dari suatu kejadian yang ada” (Lis Neni dan Agung, 2011:5), dengan alat pengumpul data berupa angket. Penelitian ini membahas mengenai manfaat hasil belajar analisis pemotongan dan pemanfaatan bahan sebagai kesiapan menjadi *quality control cutting* di garmen, yang didukung dengan kegiatan mulai dari pengumpulan, penyusunan, dan penjelasan yang diperoleh dari responden yang telah mengisi angket.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman antara penulis dan pembaca dalam menafsirkan istilah yang terdapat di dalam judul penelitian, oleh karena itu penulis perlu menjelaskan istilah yang tercantum dalam judul “Manfaat Hasil Belajar Analisis Pemotongan dan Pemanfaatan Sebagai Kesiapan Menjadi *Quality Control Cutting* di Garmen” antara lain:

1. **Manfaat Hasil Belajar Analisis Pemotongan Dan Pemanfaatan Bahan**
 - a. Manfaat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002:710) adalah.”Guna atau faedah”.
 - b. Hasil Belajar menurut Sudjana (2010:22) adalah “Kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Weny Dwi Irawan, 2014

Manfaat Hasil Belajar Analisis Pemotongan dan Pemanfaatan Bahan Sebagai Kesiapan Menjadi Quality Control Cutting di Garmen

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Analisis Pemotongan dan Pemanfaatan Bahan adalah salah satu mata kuliah pada program studi Teknologi dan Bisnis Garmen di Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil yang mempelajari tentang penelaahan terhadap proses *cutting* meliputi pemeriksaan kain, pemilihan alat *cutting*, perencanaan kebutuhan bahan, *marker*, *spreading*, dan teknik pemotongan meliputi perencanaan *layout* pola pada kain, teknik peletakan pola tanpa *layplan* pola pada kain dan prosedur pengawasan kualitas terhadap hasil potongan, serta pengikatan dan penomoran hasil *cutting*.

Pengertian Manfaat Hasil Belajar Analisis Pemotongan dan Pemanfaatan Bahan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah faedah yang diperoleh atau dimiliki seseorang setelah ia menerima pengalaman belajar tentang penelaahan terhadap proses *cutting* meliputi pemeriksaan kain, pemilihan alat *cutting*, perencanaan kebutuhan bahan, *marker*, *spreading*, dan teknik pemotongan meliputi perencanaan *layout* pola pada kain, teknik peletakan pola tanpa *layplan* pola pada kain dan prosedur pengawasan kualitas terhadap hasil potongan, serta pengikatan dan penomoran hasil *cutting*.

2. Kesiapan Menjadi Quality Control Cutting di Garmen

- a. Kesiapan menurut Slameto (2010:113) adalah “Keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respons/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi”.
- b. *Quality Control* semua usaha untuk menjamin (*assurance*) agar hasil dari pelaksanaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan memuaskan konsumen (pelanggan).
- c. *Cutting* berasal dari bahasa Inggris yang artinya potong, yaitu kata penggolong bilangan bagi berbagai-bagai benda.

- d. Garmen proses pembuatan bahan baku menjadi barang jadi melalui proses jahit. Industri Garmen adalah industri yang memproduksi pakaian jadi dan perlengkapan pakaian.

Pengertian Kesiapan menjadi *Quality Control Cutting* di Garmen adalah seseorang yang siap untuk menjamin agar hasil dari pelaksanaan pemotongan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan di suatu industri pakaian jadi.

Berdasarkan pengertian di atas maka manfaat hasil belajar analisis pemotongan dan pemanfaatan bahan sebagai kesiapan menjadi *quality control cutting* adalah faedah yang diperoleh atau dimiliki seseorang setelah ia menerima pengalaman belajar tentang penelaahan terhadap proses *cutting* meliputi pemeriksaan kain, pemilihan alat *cutting*, perencanaan kebutuhan bahan, *marker*, *spreading*, dan teknik pemotongan meliputi perencanaan *layout* pola, teknik peletakan pola tanpa *layplan* pola pada kain dan prosedur pengawasan kualitas terhadap hasil potongan, serta pengikatan dan penomoran hasil *cutting*, sehingga ia siap untuk bekerja dan menjamin agar hasil dari pelaksanaan pemotongan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan di suatu industri pakaian jadi.

D. Instrumen Penelitian

Instrument Penelitian adalah peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengelola, dan menginterpretasikan informasi dari para responden dengan pola pengukuran yang sama. Adapun jenis instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner (angket) dengan alternatif pilihan ganda. Menurut Sugiyono (2011:192) Angket atau kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

E. Alat Pengumpulan Data Penelitian

Alat pengumpulan data merupakan hal yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Alat pengumpulan

data yang tepat memungkinkan memperoleh data yang obyektif. Kualitas data dapat ditentukan oleh kualitas dari alat pengambilan data atau alat pengukurannya. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup atau angket berstruktur adalah angket yang disajikan dalam bentuk pilihan ganda sehingga responden diminta untuk memilih salah satu atau lebih dari jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang atau tanda *checklist*. Angket dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data informasi mengenai “Manfaat Hasil Belajar Analisis Pemotongan Dan Pemanfaatan Bahan Sebagai Kesiapan Menjadi Quality Control Cutting di Garmen”.

Angket yang telah selesai dibuat kemudian diperbanyak dan dibagikan kepada seluruh responden untuk diisi. Angket yang sudah diisi kemudian dikumpulkan kembali untuk diolah, setelah dikumpulkan kembali maka dilakukan verifikasi data. Verifikasi data dilakukan untuk memeriksa kelengkapan angket serta menghitung jumlah jawaban dari angket yang telah diisi.

F. Teknik Pengolahan Data

Data yang akan diolah berdasarkan hasil angket yang telah disebarikan kepada responden maka dilakukan pengolahan data. Teknik pengolahan data dalam penelitian yang digunakan berupa statistik sederhana dengan cara menjabarkan hasil perhitungan persentase jawaban masing-masing item sesuai dengan jawaban yang telah terkumpul. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data yaitu:

1. Membuat instrumen

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian berupa angket dengan mengajukan beberapa pertanyaan pada responden. Pertanyaan yang dibuat dalam angket harus menggambarkan permasalahan dalam penelitian agar jawaban yang dari responden sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

2. Penyebaran dan pengumpulan instrumen

Angket yang telah selesai dibuat dan diperbanyak sesuai jumlah responden kemudian dibagikan kepada seluruh responden untuk dijawab. Angket yang telah diisi dengan lengkap oleh responden pada setiap item sesuai dengan pedoman, angket dikembalikan pada penulis.

3. Mengecek data

Penulis melakukan pengecekan data angket yang telah diisi responden, menghitung jumlah angket yang dikembalikan serta memeriksa kelengkapan jawaban dan cara pengisiannya.

4. Tabulasi data

Tabulasi data dilakukan untuk mengolah dan mengetahui frekuensi jawaban responden. Terdapat dua kriteria untuk menentukan jawaban. Pertama, responden hanya menjawab salah satu alternatif jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden (n). Kedua, responden dapat menjawab lebih dari satu jawaban sehingga jawaban dalam kriteria ini menunjukkan jumlah frekuensi jawaban bervariasi.

5. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan untuk menghitung persentase jawaban responden dengan tujuan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan responden karena jumlah jawaban responden pada setiap itemnya berbeda. Pengolahan data yang dilakukan dalam bentuk tabel persentase (*percentage table*) atau tabel distribusi frekuensi relatif. Rumus yang digunakan yaitu statistik sederhana mengacu pada pendapat Sudjana (2011:131) yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase

f = frekuensi

n = jumlah responden

Weny Dwi Irawan, 2014

Manfaat Hasil Belajar Analisis Pemotongan dan Pemanfaatan Bahan Sebagai Kesiapan Menjadi Quality Control Cutting di Garmen

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

100% = bilangan mutlak

6. Penafsiran data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran dari data penelitian terhadap jawaban pada pertanyaan yang diajukan. Kriteria penafsiran data pada penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan Ali (1985:184) :

- 1) 100% = Seluruhnya
- 2) 76% - 99% = Sebagian Besar
- 3) 51% - 75% = Lebih dari setengahnya
- 4) 50% = Setengahnya
- 5) 26% - 49% = Kurang Dari Setengahnya
- 6) 1% - 25% = Sebagian Kecil
- 7) 0% = Tidak Seorang pun

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan yang akan dilakukan dalam kegiatan penelitian mulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penyelesaian akhir. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Tahap persiapan
 - a. Observasi dan wawancara ke lapangan untuk mendapatkan data mengenai masalah yang ada untuk dapat dijadikan sebagai permasalahan serta untuk mengetahui lokasi yang akan dijadikan objek dalam penelitian.
 - b. Memilih masalah dan merumuskan masalah serta menentukan alat pengumpulan data.
 - c. Penyusunan *outline* untuk mengajukan judul. Data yang diperlukan dalam penyusunan *outline* ini terdiri dari latar belakang, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, metode penelitian dan daftar pustaka.
 - d. Menyusun surat-surat untuk mendapatkan persetujuan dan pembimbingan.

Weny Dwi Irawan, 2014

Manfaat Hasil Belajar Analisis Pemotongan dan Pemanfaatan Bahan Sebagai Kesiapan Menjadi Quality Control Cutting di Garmen

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- e. Proses bimbingan.
- f. Menyusun desain skripsi mulai dari BAB I, BAB II, BAB III dan instrumen penelitian sebagai bahan seminar I.
- g. Seminar I (desain skripsi).

2. Tahap pelaksanaan

Tahap berikutnya yaitu tahap pelaksanaan yang dilakukan setelah seminar I (desain skripsi) dan hasil perbaikan desain skripsi seluruhnya telah disetujui. Tahap pelaksanaan yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Penyebaran instrumen untuk pengambilan data seluruh responden.
- b. Pengumpulan instrumen.
- c. Pengecekan data dan pengolahan data penelitian.
- d. Penyusunan dan pembahasan hasil penelitian serta kesimpulan dan saran.
- e. Proses bimbingan untuk seminar II.
- f. Penyusunan draft skripsi mulai BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, BAB V dan instrumen penelitian.
- g. Seminar II (draft skripsi)
- h. Tahap perbaikan draftskripsi hasil seminar II.

3. Tahap akhir

Draft skripsi dan seluruhnya telah disetujui, skripsi dijadikan bahan ujian sidang skripsi S1.